

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PREFERENSI MENABUNG
MAHASISWA SANTRI
DI PERBANKAN SYARIAH**

(Studi Kasus : Pondok Pesantren Madinah Munawwarah,
Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim, Pondok Pesantren
Darul Falah)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

FAISHOL LUTHFI
NIM. 12020111130028

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Faishol Luthfi

Nomor Induk Mahasiswa : 12020111130028

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / IESP

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PREFERENSI
MENABUNG MAHASISWA SANTRI DI
PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus :
Pondok Pesantren Madinah Munawwarah,
Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim,
Pondok Pesantren Darul Falah)**

Dosen Pembimbing : Arif Pujiyono, S.E., M.Si.

Semarang, 29 Desember 2016

Dosen Pembimbing

(Arif Pujiyono, S.E., M.Si.)

NIP. 197112221998021004

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Faishol Luthfi

Nomor Induk Mahasiswa : 12020111130028

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / IESP

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PREFERENSI
MENABUNG MAHASISWA SANTRI DI
PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus :
Pondok Pesantren Madinah Munawwarah,
Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim,
Pondok Pesantren Darul Falah)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 29 Desember 2016

Tim Penguji

1. Arif Pujiyono, S.E., M.Si. (.....)
2. Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, MS. (.....)
3. Evi Yulia Purwanti, S.E., M.Si. (.....)

Mengetahui,

Pembantu Dekan I

(Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt)

NIP. 196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Faishol Luthfi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI MENABUNG MAHASISWA SANTRI DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus : Pondok Pesantren Madinah Munawwarah, Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim, Pondok Pesantren Darul Falah)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Desember 2016

Yang membuat pernyataan

(Faishol Luthfi)

NIM. 12020111130028

ABSTRACT

This study aims to investigate the effect of incomes/living allowances, religiosity, information, trust in sharia banks, economic motif, and services of sharia banks towards the preference to save of santri student at sharia banks.

The research variables were incomes/living allowances, religiosity, information, trust in sharia banks, economic motif, services of sharia banks, and preference to save of santri student at sharia banks. The research subjects were santri student of Pondok Pesantren Madinah Munawwarah, Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim, Pondok Pesantren Darul Falah. The research sample consisted of 180 santris, selected by means of the quota sampling technique. The data were collected through a questionnaire and documentation. The analysis technique in the study was the logistic regression to investigate the effects of the X variables on the Y variable which was dichotomous/binary.

The results of the logistic regression show that the trust, economic motif, and services variable does not affect the preference to save at sharia banks among santri student of Pondok Pesantren Madinah Munawwarah, Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim, and Pondok Pesantren Darul Falah.

Keywords: *Preferences to Save, Sharia Banks, Santri Student, Logistic Regression*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, religiusitas, pengetahuan/informasi, kepercayaan terhadap perbankan syariah, motif ekonomi, pelayanan perbankan syariah terhadap preferensi menabung mahasiswa santri di perbankan syariah.

Variabel dalam penelitian ini adalah pendapatan/uang saku, religiusitas, informasi, kepercayaan terhadap perbankan syariah, motif ekonomi, pelayanan perbankan syariah dan preferensi menabung mahasiswa santri di perbankan syariah. Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa santri di Pondok Pesantren Madinah Munawwarah, Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim, Pondok Pesantren Darul Falah. Sampel penelitian ini berjumlah 180 santri yang diambil dengan menggunakan metode *quota sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *logistic regression*, yaitu mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang bersifat dikotomi/ *binary*.

Hasil *logistic regression* menunjukkan bahwa variabel kepercayaan, motif ekonomi, dan pelayanan tidak mempengaruhi preferensi menabung di perbankan syariah pada kalangan mahasiswa santri Pondok Pesantren Madinah Munawwarah, Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim, Pondok Pesantren Darul Falah.

Kata kunci: Preferensi Menabung, Perbankan Syariah, Mahasiswa Santri, *Logistic Regression*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta`ala atas anugrah-Nya dan shalawat kepada Nabi Muhammad Shallallahu `Alaihi Wassalam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Mahasiswa Santri Di Perbankan Syariah (Studi Kasus : Pondok Pesantren Madinah Munawwarah, Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim, Pondok Pesantren Darul Falah Tahun 2016)” dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program sarjana di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan doa, dukungan, bimbingan, masukan dan semangat dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta`ala atas rahmat dan karunia-Nya beserta Nabi Muhammad Shallallahu `Alaihi Wassalam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai pada waktunya
2. Dr. Suharnomo, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Akhmad Syakir Kurnia, SE., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Arif Pujiyono, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingannya, masukan, kritikan, motivasi, dan kesabaran hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Banatul Hayati, S.E., M.Si., selaku dosen wali atas segala arahan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta berbagi pengalaman selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
7. Segenap warga Pondok Pesantren Madinah Munawwarah Semarang, Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim Semarang, Pondok Pesantren Darul Falah Semarang, baik pengasuh, pengurus, maupun santri-santri yang telah membantu pencarian dan pengumpulan data yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
8. Ayahanda tercinta Wildana Latief Mahmudi dan Ibunda tercinta Tatik Sayekti serta Adikku tercinta Farid Azhar dan Zahratul Farida yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, perhatian, dan doa yang tidak pernah putus.
9. Teman-teman Pondok Pesantren Madinah Munawwarah yang telah memberi dukungan moral.

10. Teman-teman IESP angkatan 2011 yang sangat saya banggakan, terima kasih atas kebersamaan, dukungan moral, perhatian, canda tawa, dan membagi kesedihan yang telah kalian berikan selama ini.
11. Teman-teman KKN UNDIP (2015) Desa Betokan, Demak. Terutama Zefira Sausan Archiarafa yang sudah menginspirasi.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semarang, 29 Desember 2016

(Faishol Luthfi)

NIM. 12020111130028

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
1.3.1 Tujuan Penelitian	12
1.3.2 Kegunaan Penelitian	12
1.4 Sistematika Penulisan	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	14
2.1.1 Landasan Teori	14
2.1.1.1 Teori Permintaan	14
2.1.1.1.1 Hukum Permintaan	16
2.1.1.1.2 Kurva Permintaan	17
2.1.1.1.3 Elastisitas Pemintaan	18
2.1.1.1.4 Permintaan Pasar	20
2.1.1.1.5 Teori Permintaan Islami.....	21
2.1.1.2 Teori Perilaku Konsumen.....	22
2.1.1.2.1 Perilaku Konsumen Islami	23
2.1.1.2.2 Preferensi	24
2.1.1.3 Pondok Pesantren.....	26
2.1.1.4 Bank Syariah	28
2.1.1.5 Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Pengetahuan, Kepercayaan, Motif Ekonomi, Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Santri di Perbankan Syariah	36
2.1.2 Penelitian Terdahulu	40
2.2 Kerangka Pemikiran	44
2.3 Hipotesis	45
BAB III. METODE PENELITIAN	47
3.1 Variabel Penelitian dan Definifisi Operasional.....	47
3.1.1 Variabel Penelitian.....	47

3.1.2 Definisi Operasional	47
3.2 Populasi dan Sampel.....	50
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	51
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	52
3.5 Metode Analisis	53
3.5.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	53
3.5.1.1 Uji Validitas.....	53
3.5.1.2 Uji Reliabilitas	53
3.5.2 Analisis Regresi Logistik	54
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	60
4.1.1 Pondok Pesantren Madinah Munawwarah (PMM)	61
4.1.1.1 Sejarah Pondok Pesantren Madinah Munawwarah..	61
4.1.1.2 Lokasi Pondok Pesantren Madinah Munawwarah...	63
4.1.2 Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim (PPLWH).....	64
4.1.2.1 Sejarah Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim....	64
4.1.2.2 Lokasi Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim.....	67
4.1.3 Pondok Pesantren Darul Falah	69
4.1.3.1 Sejarah Pondok Pesantren Darul Falah	69
4.1.3.2 Lokasi Pondok Pesantren Darul Falah	72
4.1.4 Kondisi Sosial Ekonomi Responden.....	73
4.2 Analisis Data	80
4.2.1 Uji Validitas.....	80
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	81
4.2.3 Analisis Regresi Logistik	81
4.2.3.1 Kelayakan Model.....	81
4.2.3.2 Pengaruh Variabel Independen terhadap Probabilitas Menabung di Perbankan Syariah.....	83
4.3 Interpretasi Persamaan Regresi Logistik	86
4.3.1 Pengaruh Pendapatan terhadap Probabilitas Menabung	88
4.3.2 Pengaruh Religiusitas terhadap Probabilitas Menabung.....	88
4.3.3 Pengaruh Pengetahuan terhadap Probabilitas Menabung	89
4.3.4 Pengaruh Kepercayaan terhadap Probabilitas Menabung....	90
4.3.5 Pengaruh Motif Ekonomi terhadap Probabilitas Menabung	91
4.3.6 Pengaruh Pelayanan terhadap Probabilitas Menabung	92
BAB V. PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Keterbatasan.....	96
5.3 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah jaringan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2013-2015	3
Tabel 1.2 Jumlah jaringan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2013-2015 (Triwulan IV)	4
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 3.1 Jumlah Proporsi Sampel di Setiap Pondok Pesantren.....	51
Tabel 4.1 Daftar Bank Syariah di Sekitar PMM	63
Tabel 4.2 Daftar Bank Syariah di Sekitar PPLWH.....	68
Tabel 4.3 Daftar Bank Syariah di Sekitar Ponpes Darul Falah	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	80
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	81
Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Uji Kelayakan Model	82
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Variabel yang Mempengaruhi Probabilitas Menabung.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Permintaan Individu.....	17
Gambar 2.2 Kurva Permintaan Barang Halal	22
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	44
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian.....	60
Gambar 4.2 Foto Bangunan PMM	62
Gambar 4.3 Foto Bangunan PPLWH (Putra)	66
Gambar 4.4 Foto Bangunan PPLWH (Putri)	67
Gambar 4.5 Foto Bangunan Pondok Pesantren Darul Falah	71
Gambar 4.6 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (%).....	73
Gambar 4.7 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir (%).....	74
Gambar 4.8 Jumlah Responden Berdasarkan Usia (%).....	75
Gambar 4.9 Jumlah Responden yang Memiliki Rekening Bank Syariah (%).....	76
Gambar 4.10 Jenis Akad Tabungan Bank Syariah (%).....	77
Gambar 4.11 Lama Responden Menjadi Nasabah (%).....	78
Gambar 4.12 Pendapatan Responden.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner	103
LAMPIRAN 2 Data Responden.....	108
LAMPIRAN 3 Output Regresi Logistik.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian sangatlah lekat dengan kehidupan manusia sehari-hari dan menunjang kehidupan manusia. Peranan perekonomian yang begitu penting ini membuat banyak manusia mengembangkannya. Salah satu hasil pengembangan perekonomian tersebut adalah adanya ekonomi yang berbasis agama Islam atau lebih dikenal dengan ekonomi Islam. Seiring dengan perkembangannya, ternyata ekonomi Islam mulai menarik perhatian dunia dengan sistem dan kaidah-kaidah yang ada di dalamnya. Salah satunya adalah adanya konsep tentang bank Islam yang sering disebut dengan Sistem Perbankan Syariah.

Perbankan syariah muncul sebagai alternatif dari bank-bank konvensional yang selama ini tidak sesuai dengan kaidah Islam. Sistem bunga yang ada pada bank-bank konvensional di dalam *fiqh* dianggap riba dan haram hukumnya bagi umat Islam seperti dalam Alquran surat Al Baqarah ayat 278:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut), jika kamu orang yang beriman.” Surat Al Baqarah ayat 275 juga menjelaskan mengenai riba:

..وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا....

Artinya: “...Dan Allah menghalalkan perdagangan dan mengharamkan riba”

Masyarakat Indonesia yang sebagian besar adalah umat Islam tentu saja tidak menolak dengan kehadiran perbankan syariah di Indonesia. Bahkan di Indonesia perkembangan sistem perbankan dan keuangan syariah semakin kuat dengan ditetapkannya hukum-hukum dasar operasional melalui Undang-Undang No. 21/2008 tentang “Perbankan Syariah”.

Pada awal periode 1980-an, diskusi tentang bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Para tokoh yang terlibat dalam kajian tersebut adalah Karnaen A. Perwataatmaja, M. Dawam Rahardjo, A. M. Saefudin, M. Amien Azis, dan lain-lain. Beberapa uji coba pada skala yang relatif terbatas telah diwujudkan, diantaranya adalah Baitut Tamwil Salman di Bandung yang sempat tumbuh mengesankan. Di Jakarta juga dibentuk lembaga serupa dalam bentuk koperasi, yakni Koperasi Ridho Gusti. Prakarsa lebih khusus untuk mendirikan bank Islam di Indonesia baru dilaksanakan tahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat munas tersebut, dibentuk kelompok kerja untuk membentuk bank Islam di Indonesia. (Antonio, 2001)

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami fluktuasi. Perkembangan ini dilihat berdasarkan jumlah bank dan jumlah kantor cabang yang ada. Hal ini diamati juga dari jumlah Bank

Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Badan Pembiayaan Rakyat Syariah. Berikut adalah tabel jaringan perbankan syariah di Indonesia.

Tabel 1.1
Jumlah Jaringan Perbankan Syariah Di Indonesia
Tahun 2013 – 2015

Indikator	2013	2014	2015
Bank Umum Syariah			
- Jumlah bank	11	11	12
- Jumlah kantor	1998	2151	2145
Unit Usaha Syariah (UUS)			
- Jumlah bank umum konvensional yang memiliki UUS	23	22	22
- Jumlah kantor	590	422	322
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)			
- Jumlah bank	163	163	164
- Jumlah kantor	402	420	477

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (www.bi.go.id)

Tabel 1.1 menyajikan jumlah jaringan perbankan syariah di Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan 2015. Tahun 2014 hingga 2015, secara keseluruhan jumlah bank umum syariah mengalami peningkatan sebesar 9%. Sementara untuk tahun 2013 hingga 2014, jumlah bank umum syariah mengalami stagnasi. Sedangkan jumlah kantor Bank Umum Syariah mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga tahun 2014 sebesar 7,6%, lalu dari tahun 2014 hingga 2015 mengalami penurunan sebesar 0,2%. Jumlah bank umum konvensional yang memiliki UUS turun sebesar 4,3%. Sedangkan untuk jumlah kantor UUS turun sebesar 45%. Tahun 2013 hingga 2014 turun sebesar 28,5%. Tahun 2014 hingga 2015 turun sebesar 23,69%. Jumlah BPRS cenderung mengalami peningkatan sebesar 0,6%. Sedangkan jumlah kantor BPRS meningkat sebesar 4,5% dari tahun 2013 hingga 2014 dan untuk tahun 2014 hingga 2015 mengalami kenaikan

sebesar 13,6%. Secara umum dapat diketahui bahwa hampir semua indikator mengalami kenaikan yang berarti keberadaan perbankan syariah mengalami perkembangan.

Perkembangan perbankan syariah di Jawa Tengah sendiri juga mengalami fluktuasi. Perkembangan ini dilihat berdasarkan jumlah bank dan jumlah kantor cabang yang ada serta dari segi Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan juga Badan Pembiayaan Rakyat Syariah.

Tabel 1.2
Jumlah Jaringan Kantor Perbankan Syariah Di Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2013 – 2015 (Triwulan IV)

Keterangan	2013	2014	2015
Bank Umum Syariah			
- Jumlah Bank	9	10	10
- Jumlah Kantor	167	154	169
Unit Usaha syariah			
- Jumlah Kantor	62	53	32
Bank Perkreditan Rakyat Syariah			
- Jumlah Bank	24	25	25
- Jumlah Kantor	24	25	25

Sumber : Kajian Ekonomi Regional Provinsi Jawa Tengah (Bank Indonesia)

Tabel 1.2 menyajikan bahwa tahun 2013 hingga tahun 2015, jumlah bank umum syariah tumbuh sebesar 11,1%. Sedangkan untuk jumlah kantor bank umum syariah turun sebesar 7,7% dari tahun 2013 hingga 2014 dan Tahun 2014 hingga Juni 2015 naik sebesar 9,7%. Jumlah kantor UUS turun 48,3% dari tahun 2013 hingga 2015. Tahun 2013 hingga 2015, jumlah BPRS mengalami kenaikan sebesar 4,1%. Kenaikan jumlah BPRS sama dengan kenaikan jumlah kantor BPRS. Secara umum dapat dijelaskan bahwa hampir semua indikator mengalami

kenaikan yang berarti keberadaan perbankan syariah di Jawa Tengah telah berkembang.

Kota Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah. Terdapat 17 Bank Umum Syariah, 8 Unit Usaha Syariah, 1 Bank Perkreditan Rakyat Syariah, beserta 58 kantor jaringan baik dari BUS, UUS, maupun BPRS. (dikutip dari www.semarangkota.com tanggal 17 Maret 2016)

Preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk dan atau jasa yang ada (Kotler, 2009). Secara umum, preferensi diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan. Preferensi konsumen dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif penting setiap atribut yang terdapat pada suatu produk atau jasa. Engel, dkk (1995) mengemukakan beberapa faktor penentu yang mempengaruhi variasi dalam perilaku konsumen. Umar (2002) menjelaskan bahwa faktor penentu yang mempengaruhi variasi dalam perilaku konsumen dapat dibagi menjadi dua faktor utama yaitu: faktor lingkungan, seperti budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi. Faktor psikologis, seperti motivasi, persepsi, pengetahuan, kepercayaan.

Penelitian Mursyid (2011) dan Masruroh (2015) tentang preferensi menabung di bank syariah menyebutkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian Mursyid menunjukkan bahwa penghasilan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan, sedangkan religiusitas berpengaruh signifikan. Sementara hasil penelitian Masruroh menyebutkan *disposable income* (penghasilan) berpengaruh signifikan jika dimoderasi dengan variabel religiusitas, namun semua faktor -

faktor tersebut dipercaya berpengaruh terhadap preferensi menabung di bank syariah.

Penelitian Lestari (2015) menjelaskan bahwa pengaruh kepercayaan terhadap preferensi utama menabung di bank syariah adalah pengetahuan ilmiah. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap preferensi utama menabung di bank syariah adalah kemudahan fasilitas.

Penelitian Muti`ah (2015) yang berkaitan dengan motif ekonomi seseorang untuk menabung di bank syariah menyebutkan bahwa motif rasional dan motif emosional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih jasa perbankan syariah. Motif rasional berkaitan dengan keuntungan dari sistem bagi hasil yang diberikan bank syariah sedangkan motif emosional berkaitan dengan perintah agama yaitu larangan riba.

Bank syariah mempunyai latar belakang Islam tetapi tidak semua nasabah bank syariah adalah seorang muslim. www.antarane.ws.com menyebutkan bahwa:

Pertumbuhan nasabah di bank syariah bukan hanya dari kelompok muslim tapi juga dari nonmuslim. Nasabah nonmuslim itu mengaku tertarik karena syariah dinilai lebih memberikan keadilan kepada nasabahnya ketimbang bank konvensional.

Bertambahnya jumlah nasabah nonmuslim menggunakan jasa bank syariah bukanlah suatu hal yang istimewa, karena bank syariah bukan layanan bank khusus untuk muslim tapi bersifat universal. Meskipun demikian, jumlah nasabah bank syariah (muslim dan nonmuslim) belum mampu mengalahkan jumlah nasabah bank konvensional. www.beritasatu.com menyebutkan bahwa pada September 2015 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan:

Total nasabah perbankan syariah mencapai sekitar 15 juta jiwa. Sementara itu, nasabah perbankan konvensional menyentuh sekitar 80 juta orang. Dibandingkan dengan bank konvensional, total nasabah bank syariah baru mencapai 18,75 persen.

Penelitian Hamidi (2000) dilakukan pada masyarakat Jawa Timur yang mayoritas dikenal dengan masyarakat santri (daerah tapal kuda pesantren). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Jawa Timur belum mengoptimalkan keberadaan jasa dan layanan bank syariah yang telah ada. Padahal jika dilihat dari kesehariannya, mereka adalah penganut agama Islam yang kental. Idealnya masyarakat santri lebih banyak yang berminat menggunakan bank syariah daripada konvensional.

Penelitian Fatmawati (2015) menemukan fenomena serupa penelitian Hamidi terlihat pula di kalangan pondok pesantren. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Sleman. Pondok Pesantren Wahid Hasyim memiliki 667 mahasiswa santri yang sebagian besar berasal dari luar provinsi Yogyakarta sehingga para santri mempunyai rekening di bank untuk keperluan administrasi keuangan pribadi maupun untuk keperluan administrasi pembayaran pesantren maupun kampus. Dari total 667 santri, jumlah santri yang tercatat memiliki rekening bank syariah ada sebanyak 45 santri atau 6,7%. Sedangkan sejumlah 622 santri atau 93,25% memiliki rekening bank konvensional (pendataan pada bulan Februari, 2015). Kondisi ini diketahui dari pra survey yang telah dilakukan. Bank syariah belum banyak digunakan oleh kalangan santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim jika dilihat dari besar persentase jumlah santri yang memiliki rekening bank syariah. Sebagian besar santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim menggunakan jasa bank konvensional untuk membantu mengurus keuangan.

Berdasarkan studi pendahuluan di Pondok Pesantren Madinah Munawwarah, Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim, dan Pondok Pesantren Darul Falah Semarang pada bulan Juli hingga Agustus tahun 2016, diketahui informasi bahwa terdapat total 324 mahasiswa santri yang sebagian besar berasal dari luar Kota Semarang sehingga para santri mempunyai rekening di bank untuk keperluan administrasi keuangan pribadi dan untuk keperluan administrasi pembayaran pesantren maupun kampus. Total santri berjumlah 324 orang, santri yang tercatat memiliki rekening bank syariah ada sebanyak 35 orang atau 10,80%. Sedangkan sejumlah 289 santri atau 80,20% memiliki rekening bank konvensional (pendataan pada bulan Juli hingga Agustus, 2016). Kondisi ini diketahui dari pra survey yang telah dilakukan. Bank syariah belum banyak digunakan oleh kalangan santri dari ketiga pondok tersebut jika dilihat dari besar persentase santri yang memiliki rekening bank syariah. Sebagian besar santri menggunakan jasa bank konvensional untuk membantu mengurus keuangan.

Mahasiswa santri merupakan orang-orang yang belajar di universitas dan tinggal di pondok pesantren. Jika dilihat dari kehidupan sehari-hari, mahasiswa santri ini menjalani hidup dengan mempelajari ilmu dunia di universitas dan juga mempelajari ilmu akhirat di pesantren. Gaya hidup yang dimiliki santri umumnya juga merupakan gaya hidup yang Islami. Hal ini selain tercermin dari pakaian yang dikenakan, juga tercermin pada tingkah laku atau sikap kesehariannya sehingga nilai religiusitas yang tinggi pun terlihat disini.

Ekonomi syariah atau ekonomi Islam, bukan merupakan “barang asing” bagi para mahasiswa santri. Pelajaran mengenai konsep ekonomi Islam diterima

oleh para mahasiswa santri dalam kitab *Fiqh* Islam, khususnya *mualamah*. Hukum atau kedudukan bunga bank dimata Islam juga seringkali dibahas, baik ketika belajar secara klasikal, atau ketika berdiskusi. Pemahaman mahasiswa santri mengenai konsep ekonomi syariah ini memunculkan asumsi bahwa pada umumnya mahasiswa santri lebih tertarik menggunakan bank syariah daripada bank konvensional.

Rivai (2007) menjelaskan bahwa sebagian besar responden bank konvensional masih "tertarik" serta "mempertimbangkan" untuk pindah ke bank syariah. Sebaliknya, responden yang menyatakan "tidak tertarik" untuk pindah dari bank konvensional ke bank syariah memberikan alasan utama yang disebabkan oleh informasi bank syariah yang tidak jelas, ketidaktahuan tentang produk bank syariah, terbatasnya jaringan kantor bank syariah, serta merasa belum membutuhkan layanan perbankan syariah. Namun demikian, responden tidak memberikan klarifikasi lebih lanjut menyangkut pilihan mereka mengenai "belum memerlukan layanan perbankan syariah".

Berbagai alasan yang membuat mahasiswa santri tidak berkeinginan membuka rekening bank syariah, sebagian merupakan alasan dari dalam diri dan sebagian lagi merupakan alasan dari luar. Alasan dari dalam misalnya kepercayaan mahasiswa santri terhadap bank syariah, motif ekonomi mahasiswa santri, dan religiusitas mahasiswa santri. Kepercayaan berkaitan dengan keraguan mengenai praktik bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariah Islam atau belum, berkaitan juga dengan rasa aman menabung di perbankan syariah. Motif ekonomi berkaitan dengan alasan keuntungan yang akan diterima mahasiswa

santri dari perbankan syariah. Kemudian yang berkaitan dengan religiusitas yaitu ketaatan terhadap ajaran agama dan konsistensi dalam menjalankan ajaran agama. Alasan dari luar sendiri misalnya pendapatan mahasiswa santri, informasi mengenai perbankan syariah, dan kualitas pelayanan. Jika dibandingkan dengan bank konvensional, informasi mengenai bank syariah memang cenderung lebih terbatas. Hal itu dapat dilihat mengenai pemberitaan di media massa maupun non media. Promosi bank syariah cenderung aktif di perkotaan, sedangkan di pedesaan masih sangat minim informasi mengenai bank syariah. Lokasi bank syariah juga masih jarang ditemukan di kota-kota kecil maupun daerah pedesaan sehingga masyarakat di luar perkotaan susah menjangkau bank syariah.

Mayoritas mahasiswa santri menggunakan bank konvensional, namun tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa santri mempunyai preferensi untuk menabung di bank syariah. Adanya keinginan seperti itu dapat tumbuh seiring dengan berjalannya waktu. Faktor dari luar maupun dari dalam dipercaya mampu memberikan pengaruh untuk menarik perhatian mahasiswa santri menggunakan bank syariah.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi preferensi menabung mahasiswa santri di perbankan syariah (studi kasus pada Pondok Pesantren Madinah Munawwarah, Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim, dan Pondok Pesantren Darul Falah Semarang). Variabel yang dikehendaki yaitu pendapatan, religiusitas, pengetahuan, kepercayaan, motif ekonomi, dan pelayanan.

1.2 Rumusan Masalah

Potensi peningkatan jumlah nasabah perbankan syariah dari kalangan mahasiswa santri masih sangat besar. Hal ini dibuktikan dengan masih sedikitnya jumlah mahasiswa santri yang menabung di perbankan syariah. Secara sederhana, semakin banyak nasabah perbankan syariah maka akan semakin meningkatkan pendapatan perbankan syariah (misalnya dari segi biaya administrasi). Mahasiswa santri adalah sosok intelektual yang kesehariannya terbiasa dengan jasa perbankan, media informasi dan berita-berita aktual, maupun belajar ilmu *fiqh muamalah* sehingga bank syariah sudah tidak asing lagi. Mahasiswa santri tidak hanya menjunjung tinggi ilmu agama Islam tetapi juga menjunjung tinggi ilmu umum. Mahasiswa santri seharusnya dapat menerapkan keilmuannya dengan menabung di perbankan syariah tetapi kenyataannya jumlah mahasiswa santri yang menabung di perbankan syariah masih sangatlah sedikit.

Dalam rangka mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi preferensi menabung mahasiswa santri di perbankan syariah maka diperlukan studi mengenai mahasiswa santri agar diperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini akan dianalisis faktor-faktor yang diduga mempengaruhi preferensi menabung mahasiswa santri di perbankan syariah seperti pendapatan, tingkat religiusitas, pengetahuan mahasiswa santri, tingkat kepercayaan mahasiswa santri, motif ekonomi mahasiswa santri, dan pelayanan perbankan syariah. Kondisi tersebut menyebabkan dalam penelitian ini muncul pertanyaan, yaitu bagaimana pengaruh pendapatan, religiusitas,

pengetahuan, kepercayaan, motif ekonomi, dan pelayanan terhadap preferensi menabung mahasiswa santri di perbankan syariah ?.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk menganalisis pengaruh pendapatan, religiusitas, pengetahuan, kepercayaan, motif ekonomi, dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung mahasiswa santri di perbankan syariah (studi kasus pada PP. Madinah Munawwarah, PP. Luhur Wahid Hasyim, dan PP. Darul Falah).

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak-pihak lain sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini ditujukan dapat memberikan pertimbangan bagi pihak pembuat kebijakan dalam perbaikan kebijakan selanjutnya tentang perbankan nasional khususnya perbankan syariah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perbankan syariah untuk meningkatkan jumlah nasabah melalui potensi mahasiswa santri sejalan dengan kebijakan yang berlaku.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini merupakan jawaban permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan. Bab ini juga menjelaskan tentang gambaran umum penelitian dan data yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dari penelitian penulis. Bagian ini berisi tentang simpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi pihak-pihak lain yang bersangkutan.